

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan anak, baik itu yang berkaitan dengan musik, sosial, matematika, sains dan kegiatan apapun yang semuanya memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Mengenal huruf merupakan suatu kemampuan yang penting dalam berbahasa, disamping kemampuan berbicara, dan menulis. Kegiatan komunikasi seseorang lebih banyak secara lisan dibandingkan dengan komunikasi secara tertulis. Dalam kehidupan sehari-hari kita gunakan sebagian besar waktu untuk berbahasa dan mendengarkan. Berbahasa merupakan prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan gagasan atau pesan secara lisan. Penelitian terhadap kemampuan berbahasa dapat dilakukan berdasarkan kebenaran pelafalan huruf baik huruf vocal maupun konsonan, pemilihan kosakata dan susunan struktur kalimat. Memenuhi kenyataan tersebut kemampuan berbahasa utamanya kemampuan anak dalam mengenal huruf sebaiknya dikembangkan sejak usia dini.

Masa usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa utamanya kemampuan anak dalam mengenal huruf. Karena pada masa ini sering disebut masa "*Golden Age*" dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik motorik, intelektual, sosial, emosi maupun bahasa. Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan termasuk kemampuan mengenal huruf.

Mengenal huruf merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak khususnya anak di Taman Kanak-Kanak. Begitu pentingnya mengenal huruf dalam aktivitas belajar setiap anak, sehingga kemampuan mengenal huruf perlu dikuasai anak secara maksimal. Mencermati hal ini maka mengenal huruf menjadi salah satu topik utama yang harus dipelajari khususnya pada anak usia dini.

Di Taman Kanak-Kanak utamanya anak kelompok A mengenal huruf merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak, karena sangat berhubungan dengan kemampuan untuk memahami huruf sampai pada merangkai huruf menjadi kata dengan cara menulis. Dalam konteks ini setiap anak perlu memiliki kemampuan ini karena sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuannya dalam memahami makna huruf yang dituliskannya. Mengingat pentingnya kemampuan mengenal huruf bagi anak khususnya di Taman Kanak-Kanak, maka guru perlu memacu kemampuan ini dengan baik. Untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf sangat diperlukan peranan guru untuk memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan tersebut.

Pembelajaran mengenalkan huruf di Taman Kanak-Kanak biasanya dilakukan dengan terlebih dahulu mengenalkan bentuk dari setiap huruf kepada anak. Pengenalan bentuk huruf ini sangat penting karena dengan mengenal bentuk huruf maka akan memudahkan anak untuk meniru bentuk huruf dan membedakannya selanjutnya dapat mengenal huruf-huruf tersebut dengan tepat. Wahyu (2006:1) mengemukakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf tertentu menjadi modal produktif bagi anak dalam mengenal huruf dengan baik.

Mengingat pentingnya kemampuan mengenal huruf bagi anak khususnya di Taman Kanak-Kanak, maka guru perlu memacu kemampuan ini dengan baik. Upaya guru yang dilakukan selama ini dalam mengenalkan huruf pada anak biasanya dilakukan dengan terlebih dahulu mengenalkan bentuk dari setiap huruf kepada anak melalui pias-pias huruf yang dibagikan oleh guru, atau guru menuliskan bentuk huruf tersebut dipapan tulis, sehingga lama-lama anak menjadi bosan dan tidak konsentrasi menerima pelajaran. Selain itu dalam pembelajaran

di sekolah guru lebih mengutamakan metode hafalan dalam mengenalkan huruf, hal ini tidak dapat membangkitkan minat anak dalam belajar. Guru dengan berbagai macam metode pembelajaran mengupayakan anak untuk mengetahui huruf diantaranya menggunakan media gambar yang dapat membangkitkan minat anak dalam belajar.

Pada proses pembelajaran guru dapat memfasilitasi kondisi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga minat anak dalam mengenal huruf dapat terlaksana dengan baik dan anak dengan mudah untuk membaca setiap huruf yang ia temui yang sudah dirangkai menjadi kata dan kata menjadi kalimat. Konsep manfaat pendidikan anak usia dini diberdayakan tak lain adalah semakin siapnya anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Menyikapi hal ini guru TK hendaknya benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya. Guru TK tidak saja terpaku dalam kurikulum, tetapi bagaimana guru tersebut menjabarkan kurikulum pada bidang-bidang pengembangan yang ada pada TK. Di samping itu berdasarkan kurikulum yang berdasar kompetensi, maka pendidikan di TK sebaiknya dalam proses pembelajaran hendaknya berorientasi pada pengembangan peserta didik khususnya pengembangan dalam pengenalan huruf bagi anak usia taman kanak – kanak.

Dalam pembelajaran di sekolah guru lebih mengutamakan metode menghafal dalam mengenalkan huruf pada anak, sebaiknya guru dapat membangkitkan minat anak dengan berbagai macam metode pembelajaran diantaranya melalui media dan metode yang tepat dapat membangkitkan minat anak dalam belajar. Untuk itu pada proses pembelajaran guru dapat memfasilitasi kondisi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga minat anak dalam mengenal huruf dapat terlaksana dengan baik dan anak dengan mudah dapat membaca setiap huruf yang ia temui yang sudah dirangkai menjadi kata dan kata menjadi kalimat. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan demi ketercapai perkembangan peserta didik dalam mengenal konsep huruf.

Pengenalan huruf dapat dilakukan oleh siapa saja pada anak, baik guru ataupun orang tuanya dengan menggunakan berbagai media. Kemampuan anak dalam mengenal huruf dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: faktor

fisiologi, (kesehatan fisik), faktor intelegensi, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Jazzyla (2010:1). Beberapa faktor yang telah disebutkan di atas merupakan kunci bagi anak dalam mengenal huruf. Dengan mengenal dan memahami bentuk – bentuk akan mempermudah anak dalam tahap membaca atau yang disebut dengan kemampuan membaca permulaan. Semakin banyaknya guru membentuk konsep mengenalkan semakin banyak anak merangkai huruf menjadi kata dan dapat memfasilitasi kemampuan anak dalam membaca kata ataupun kalimat.

Mendidik dan mengarahkan anak usia dini, memang dirasa sulit, gampang tapi jika pendidik memahami trik – trik yang diberikan dalam pembelajaran, maka kesulitan itu akan menjadi mudah. Dengan memberikan Pendidikan untuk anak usia dini dalam hal pemberian pembelajaran sedini mungkin dan dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Salah satu pembelajaran yang diberikan adalah pembelajaran pengenalan huruf, dimana huruf yang dikenal anak dimulai dari awal dengan pengenalan huruf vokal a,i,u,e,o.

Pada anak kelompok A TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dalam mengenalkan huruf, guru sudah menggunakan beberapa metode, namun metode yang diminati hampir semua anak adalah metode cerita bergambar, disebabkan oleh sifat unik anak yang suka sekali menceritakan sesuatu atau kejadian yang mereka alami dan mendengarkan cerita baik dari guru atau temannya.

Pengenalan huruf untuk anak usia dini utamanya kelompok A, sangat penting karena menurut pakar bahasa semakin dini anak mengenal huruf semakin mudah anak membaca. Namun disadari bahwa pada kenyataannya kemampuan anak berbeda-beda dalam hal menerima serta mengenal huruf. Untuk itu dalam mengenalkan huruf, guru harus menyampaikan dengan metode menarik sehingga anak akan mudah mengingat apa yang telah diberikan oleh guru. Guru harus menyampaikan materi mengenal huruf diikuti dengan pemanfaatan media. Karena dalam hal mengenal huruf pasti anak-anak itu huru dapat menggunakan media buku cerita bergambar untuk mendukung pengenalan huruf misalnya tema yang akan dibelajarkan pada anak adalah binatang, sub tema binatang peliharaan.

Cerita tentang binatang yang diberikan guru tersebut dapat membantu anak mengenal beberapa huruf pada tahap awal sampai seterusnya kegiatan ini dilaksanakan. Sebelum anak belajar mengenal huruf, maka guru terlebih dahulu mengenalkan kepada anak tentang cara memegang pensil atau alat tulis yang benar. Selanjutnya anak dilatih untuk membuat garis baik garis lurus, garis tegak, garis melengkung atau lingkaran. Dengan memahami cara membuat berbagai macam garis tersebut, anak selanjutnya dapat dilatih untuk mengenal huruf tertentu. Pengenalan huruf serta penulisannya dilakukan secara bertahap sehingga anak secara maksimal dapat mengetahui bentuk dari huruf yang dituliskannya. Pada tahap ini tujuan pembelajaran lebih difokuskan pada pengenalan huruf, sehingga memiliki satu pengertian yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Kemampuan mengenal huruf yang diperoleh anak akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam membaca kata sampai pada membaca kalimat-kalimat tertentu. Oleh karenanya guru sangat dituntut untuk memberikan perhatian khusus terhadap kegiatan pembelajaran mengenal huruf. Teknik serta pendekatan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf dilakukan dengan baik agar anak dapat mengenal dan memahami huruf serta dapat mengenalnya dengan tepat.

Namun realitas yang sering terlihat di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak dapat mengenal huruf dengan baik. Meskipun guru telah berupaya maksimal dalam memediasi peningkatan kemampuan anak ini. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat 14 anak atau 70% dari 20 anak kelompok A TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo yang tidak dapat mengenal huruf dengan baik. Realitas tersebut menunjukkan bahwa hanya 6 anak (30%) yang telah dapat mengenal huruf dengan baik. Ketidakmampuan anak tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan anak dalam menulis namanya sendiri. Sesuai hasil pengamatan bahwa penyebab kurang maksimalnya anak dalam mengenal huruf dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti yang telah disebutkan di atas selain itu anak kurang memiliki perhatian terhadap penjelasan guru. Minimnya perhatian tersebut sebagai konsekuensi dari kurang optimalnya peran guru dalam pembelajaran.

Guru hanya menggunakan pias-pias huruf yang bagi anak kurang menarik. Anak pun kurang memiliki perhatian terhadap pembelajaran mengenal huruf yang difasilitasi guru.

Permasalahan yang ditemui di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo adalah kemampuan pengenalan huruf demi huruf yang diaplikasikan oleh guru di sekolah tersebut, belum di pahami oleh beberapa anak meskipun guru sudah melakukan proses pengenalan huruf dengan baik, yaitu guru mengenalkan huruf melalui kosa kata dan media kartu huruf bergambar.

Pengenalan huruf demi huruf oleh anak kelompok A di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo ternyata dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain faktor – faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri dan faktor-faktor diluar anak. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu usaha untuk memotivasi anak agar dapat mengenal huruf dengan baik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam mengenal huruf. Mengingat bahwa mengenal huruf sangat menentukan kemampuan anak dalam membaca ketika mereka telah duduk di kelompok B. Terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut maka perlu diidentifikasi faktor yang sangat mempengaruhi anak dalam mengenal huruf di Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf, dimana Penelitian ini diformulasikan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf pada anak-anak kelompok A TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Secara Teoretis

- a) Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf pada anak sebagai tahapan pada aspek perkembangan bahasa anak
- b) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf di Kelompok A.

1.4.2 Secara Praktis

- a) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti sangat mengharapkan agar setiap pembelajaran di Taman kanak-kanak akan lebih berhasil dan dapat menghasilkan anak-anak yang mampu mengenal huruf dengan baik.

- b) Bagi Guru

Dengan penelitian ini guru dapat mengetahui cara mengembangkan kemampuan anak dalam mengenalkan huruf.

- c) Bagi Anak

Hasil penelitian ini akan memberikan dampak positif dalam kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak.

- d) Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi para guru dalam mengetahui dan memahami faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf.